

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di PT. Radio Suara Tunggal Angkasa Raya yang beralamat di Jl. Pulau Putri Raya No.2 RT.005/RW.003, klp Indah, Kota Modren, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15117.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada tanggal 1 Maret 2023 sampai 31 Juni 2023

#### **3.2. PENDEKATAN PENELITIAN**

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dalam berbagai perilaku yang diamati dan bertujuan agar penulis lebih mengenal secara mendalam mengenai lingkungan penelitian. Penelitian kualitatif adalah satu model penelitian *humanistic*, yang menempatkan manusia sebagai subjek utama dalam peristiwa sosial/budaya. Dalam pandangan Weber, tingkah laku manusia yang tampak merupakan konsekuensi-konsekuensi dari sejumlah pandangan atau *doktrin* yang hidup di kepala manusia pelakunya (Agus Suradika ,2019 , p. 79).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau di gambarkan melalui pendekatan kualitatif (Saryono, 2010).

Menurut Flick dalam (Gunawan, 2014, p. 81) penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari *pluralisasi* dunia kehidupan. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami *subjek* dan *objek* penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran sosial.

Berdasarkan defenisi di atas yang sudah dijelaskan, alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ingin menggali informasi secara lebih mengenai pemanfaatan media sosial *instagram* sebagai media promosi program siaran di *Star Radio* Tangerang.

Metode penelitian ini adalah deskriptif, karena memiliki tujuan untuk menggambarkan secara keseluruhan dan sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.

Penelitian berisi data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan pribadi, memo, foto, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.

Pendekatan kualitatif kali ini akan menjelaskan hasil wawancara Tim media sosial *Star Radio* dan penyiar sehingga dari data yang diperoleh oleh penelitian ini akan digambarkan hasil pemanfaatan media sosial *instagram* sebagai media promosi program siaran di *Star Radio* Tangerang.

### **3.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Natsir (2012:54), metode deskriptif merupakan suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada manusia masa sekarang.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki. Sedangkan menurut Sugiono (2015:21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

### **3.4 Operasionalisasi Konsep**

Menurut (Sugiyono,p, 31), definisi oprasional adalah penentuan kontrak atau sifat yang dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Sedangkan menurut Nani Darmayanti (dalam Mushlihin 2013) definisi operasional adalah rumusan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok

pembahasan dan penelitian karya ilmiah Jadi, dapat disimpulkan operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati.

Tabel 3. 1 Oprasional Konsep

Konsep	Dimensi	Aspek
Regina Luttrell dalam buku <i>Media Sosial How to Engage, Share, and Connect</i> tahun 2015 menyebutkan <i>The Circular Model of Some</i> bahwa terdapat beberapa tahap yang perlu diperhatikan dalam mengelola media sosial. Terdapat empat aspek dalam model ini, keempat aspek tersebut memiliki kekuatan dalam bagiannya masing-masing, tetapi bersama-sama aspek ini memungkinkan strategi yang <i>solid</i> . Ketika sebuah perusahaan/instansi berbagi ( <i>sharing</i> ) sesuatu mereka juga dapat mengelola ( <i>manage</i> ) atau terlibat ( <i>engage</i> ) dan bahkan	1. <i>Share</i> (menyebarkan)	Tim media sosial <i>Star Radio</i> mengupload konten yang menarik di <i>Instagram Star Radio</i> Tangerang.
	2. <i>Optimize</i> (optimasi)	Tim media sosial <i>Star Radio</i> membuat konten plan agar nantinya bisa membuat konten yang berkualitas dan bisa menarik banyak pendengar baru untuk <i>Star Radio</i> Tangerang.
	3. <i>Manage</i> (mengelola)	Tim media sosial <i>Star Radio</i> Tangerang mengelola <i>Instagram Star Radio</i> dengan cara memberikan pesan-pesan informatif yang nantinya akan memberikan <i>feedback</i> untuk <i>Star Radio</i> Tangerang.
	4. <i>Engage</i> (melibatkan)	Tim media sosial <i>Star</i>

Konsep	Dimensi	Aspek
mengoptimalkan ( <i>optimize</i> ) pesan mereka secara bersamaan. Berikut adalah penjelasan mengenai the Circular model of Some menurut Regina Luttrell dalam bukunya <i>Social Media</i> (Regina, 2015).		<i>Radio</i> Tangerang membuat konten menarik untuk mendapatkan pendengar baru dengan cara kolaborasi dengan <i>influencer</i> atau artis.

### 3.5 Teknik Penentuan Informan

Peneliti menggunakan teknik purposive untuk meningkatkan kegunaan informasi yang diperoleh dari sampel yang sedikit. Peneliti pada mulanya menelusuri informan, kelompok, tempat, dan peristiwa kunci mempunyai informasi kedibel dari mereka.

Dengan kata lain sampel-sampel ini dapat dipilih karena merekalah yang mempunyai pengetahuan banyak dan informatif mengenai fenomena yang sedang di investigasi oleh peneliti.

Subjek dalam penelitian ini adalah Tim media sosial *Star Radio* Tangerang, salah satu pendengar, dan Triangulasi.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

#### 1) Wawancara

Wawancara menurut Lincoln dan Guba adalah percakapan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan kontruksi yang terjadi sekarang mengenai orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, dan sebagainya. Berdasarkan kontruksi peneliti mengadakan rekonstruksi keadaan berdasarkan pengalam masa lalu, setelah itu akhirnya membuat proyeksi keadaan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang. Dan tindakan yang terakhir adalah mengadakan verifikasi tentang

kontruksi, rekonstruksi, dan proyeksi yang telah didapat sebelumnya (Suwendra, 2018, p. 55). Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada narasumber dalam wawancara kualitatif umumnya bersifat tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka (*open ended*) yang dengan sengaja diciptakan untuk memunculkan pandangan maupun opini dari para responden wawancara (Haryono, 2020, p. 80)

## 2) Dokumentasi

Gottschalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atau jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis (Haryono, 2020, p. 90).

### 3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Stake, analisis data kualitatif pada dasarnya merupakan proses berulang dan reflektif yang dimulai ketika data dikumpulkan; bukan setelah pengumpulan data selesai (Haryono, 2020, p. 103). Sementara menurut Sugiyono, analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan *sintesis* menyusun ke pppdalam pola-pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Umrati, Wijaya, 2020, p. 85). Model analisis data yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman:

#### a) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

#### b) *Display* Data

Dalam penelitian kualitatif, di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya.

Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Umrati, Wijaya, 2020, p. 89)

c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

### 3.8 Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, (metode penelitian kuantitatif, kualitatif, 2016,p. 458) uji keabsahan data dalam kualitatif meliputi uji *Credibility* (validitas internal), *Transferability* (validasi eksternal), *Dependability* (reliabilitas), dan objek. Model penelitian triangulasi sumber data wawancara ini mengarahkan peneliti dalam mengambil dari informan dan menggunakan sumber yang beragam agar tingkat keakuratan data dapat diuji memiliki keabsahannya dengan baik. Artinya data yang sama dan sejenis akan lebih bisa menyakinkan kebenarannya apabila diteliti lebih dalam dari data yang berbeda. Berikut merupakan data narasumber triangulasi yang diambil dari penelitian.

Tabel 3. 2 Uji Keabsahan Data

Nama	Alasan
Gaib Maruto Sigit	Tanggapan Ahli